

BAB III

METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

Pada bab ini disajikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, data penelitian, deskripsi lokasi penelitian, pembelajaran menulis di SDN Darmaga II, populasi dan sampel penelitian, teknik penelitian, teknik pengumpulan data dan terakhir adalah teknik pengolahan data.

3.1 Metode Penelitian

Metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan, sedangkan penelitian adalah wahana untuk menemukan kebenaran. Usaha untuk mencari kebenaran yaitu dengan melakukan penelitian. Pada dasarnya penelitian adalah upaya untuk mengumpulkan data yang akan dianalisis. Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini menggunakan metode eksperimen.

Bereksperimen berarti mengadakan kegiatan percobaan untuk melihat suatu hasil. Hal itu akan menegaskan bagaimana kedudukan perhubungan kausal dari variabel-variabel yang diselidiki (Surakhmad, 1980: 149). Metode tersebut dipandang relevan dengan penelitian ini karena memiliki ciri: (1) memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah aktual, dan (2) data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis.



Model penelitian eksperimen yang digunakan adalah model *the one group, pretest-posttest design* (Arikunto, 1995: 78). Model tersebut bertujuan untuk mengetahui dan membandingkan data hasil nilai sebelum dan sesudah perlakuan pada subjek yang sama. Model penelitian tersebut digambarkan sebagai berikut.

Gambar 3.1

Model Pretes-Postes

O_1 X O_2

Keterangan : O_1 = Pemberian tes awal (pretes)

X = Perlakuan dengan model pembelajaran berbasis Ilustrasi

O_2 = Pemberian tes akhir (postes)

Rancangan ini (*the one group, pretest-posttest design*) memberikan beberapa penyempurnaan. Dalam rancangan ini, pengaruh atau efek suatu tritmen diputuskan berdasarkan perbedaan antara pretest dan posttest. Tidak ada perbandingan dengan kelompok kontrol.(Faisal, 1982:10).

Penelitian ini menggunakan satu kelompok subjek. Pertama-tama dilakukan pengukuran (O_1), dilakukan perlakuan (X) dalam jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran (O_2) untuk kedua kalinya. Pengukuran yang dilakukan menggunakan instrumen yang sama yaitu model pembelajaran menulis berbasis ilustrasi.

Dalam penelitian ini, penulis berperan sebagai observer yaitu mengamati jalannya proses penerapan model pembelajaran menulis berbasis ilustrasi.

3.2 Data Penelitian

3.2.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Darmaga II Cisalak Subang, SD Negeri yang terletak di Jl Raya 500 Sindangsari Cisalak Subang. Lingkungan sekitar sekolah merupakan daerah pemukiman penduduk yang tidak terlalu padat dan persawahan, perbukitan dan terletak mata air yang besar yang dikelola oleh PT Aqua. Hal ini memungkinkan suasana untuk belajar mengajar di sekolah relative aman dan tenang.



Gambar 3.2 Guru-guru SDN Darmaga II Cisalak Subang

Kepala sekolahnya adalah Drs. Suganda. Jumlah seluruh guru adalah 12 orang yang meliputi 6 orang guru kelas, 2 orang guru agama, 2 orang guru olahraga, dan 2 orang guru bahasa Inggris. Sedangkan guru kelas V adalah Bapak Mulyana S.Pd.

Sekolah ini menampung 250 siswa dengan latar belakang sosial ekonomi menengah kebawah karena 60 % orang tua siswa adalah buruh tani, tetapi keinginan untuk belajar serta motivasi mereka belajar mereka sangat tinggi, terlihat 100% dari lulusan SDN Darmaga II meneruskan ke SLTP baik swasta maupun Negeri yang berada di sekitar kecamatan Cisalak, dan beberapa anak berprestasi tingkat kabupaten berasal dari SDN Darmaga II. Kendala utama menurut kepala sekolah SDN Darmaga II adalah SDN Darmaga II masih kekurangan guru, baik itu guru kelas maupun guru bidang studi. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti bekerja sama dengan salah seorang guru kelas sebagai guru mitra.



Gambar 3.3 Siswa-siswi di SDN Darmaga II Cisalak Subang

3.2.2 Pembelajaran Menulis di SDN Darmaga II

Dari studi pendahuluan, yang secara khusus menginventarisir sejumlah profil situasi sosial lingkungan sekolah dan kelas saat berlangsungnya proses pembelajaran menulis khususnya bahasa dan sastra Indonesia pada umumnya selama ini belum adanya upaya guru untuk menggunakan ilustrasi. Guru hanya mengajarkan menulis karangan sesuai dengan petunjuk yang terdapat pada buku paket saja. Jadi penggunaan ilustrasi dan alat peraga lainnya belum dipergunakan secara optimal.

Dari gambaran awal tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis yang demikian mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan gagasan atau aspirasi. Bertolak dari temuan tersebut, kegiatan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran menulis berbasis ilustrasi sangat perlu dilaksanakan.

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

"Populasi adalah keseluruhan subjek, (Arikunto, 1998: 115). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Darmaga II Cisalak Subang. Jumlah siswa kelas sebanyak 33 orang dengan rincian sebagai berikut 15 orang siswa perempuan dan 18 orang siswa laki-laki.

Arikunto (1998: 117) menjelaskan, "sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti." Sampel yang digunakan dalam penelitian ini

adalah *sampel total*. Pengambilan sampel total dilakukan dengan pertimbangan hal-hal sebagai berikut.

Masalah yang diteliti adalah penerapan model pembelajaran menulis berbasis ilustrasi di sekolah dasar Darmaga II. Pembelajaran menulis adalah salah satu kompetensi dasar dari standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia, kurikulum 2004 yang harus dikuasai oleh seluruh siswa kelas V. Oleh karena jumlah siswa yang tidak terlalu banyak maka dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah seluruh siswa kelas V SD Darmaga II.

Tabel 3.1
Daftar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Darmaga II Cisalak
Subang
Tahun Ajaran 2006/2007

No	Nama	L/P	Keterangan
1	Dedi Irawan	L	S1
2	Suhendi	L	S2
3	Rahji Kayaman	L	S3
4	Ai Hotimah	P	S4
5	Asri Wintari	P	S5
6	Agung Taryana	L	S6
7	Ayu Nuraini	P	S7
8	Dudung Durahman	L	S8
9	Dzikri Muhammmad Ridwan	L	S9
10	Ernawati	P	S10
11	Ela Sulistiani	P	S11

No	Nama	L/P	Keterangan
12	Eulis Nur'adidah	P	S12
13	Hendi Supriadi	L	S13
14	Imas Sariningsih	P	S14
15	Lia Yulia	P	S15
16	Mahmud Rijal	L	S16
17	Nurhayati	P	S17
18	Nunung Kurnia	P	S18
19	Neng Lisma Oktapiani	P	S19
20	Rizal Maulana	L	S20
21	Santi Novitasari	P	S21
22	Sandi Sopian	L	S22
23	Tuti Nurhasanah	P	S23
24	Umas Rostianingsih	P	S24
25	Yogi Muhamad Zaelani	L	S25
26	Weni	P	S26
27	Saefullah	L	S27
28	Iqbal Jamaludin	L	S28
29	Rahmat	L	S29
30	Anggi Kurniawan	L	S30
31	M. Iksal F	L	S31
32	Agus	L	S32
33	Egi S. Mahardika	L	S33

Keterangan :

Laki-laki : 18

Perempuan : 15

S : Sampel



Gambar 3.4 Siswa-siswi Kelas V SDN Darmaga II Cisalak Subang

3.3 Teknik Penelitian

3.3.1 Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang relevan, digunakan teknik pengumpulan data berupa tes. Data tes yang dikumpulkan berupa data tes awal dan akhir. Bentuk tes yang digunakan adalah tes menulis

berbasis ilustrasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket, dan tes.

1) Observasi

Observasi dibuat untuk melakukan pengamatan langsung terhadap objek atau situasi yang diteliti. Dalam hal ini pengamatan langsung terhadap berbagai kejadian atau situasi nyata di kelas, sehingga melalui model ini diperoleh gambaran, rekaman atau catatan secara teliti dan utuh peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan penelitian.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati aktivitas yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran menulis dengan menggunakan model pembelajaran menulis berbasis ilustrasi. Secara khusus, observasi ini dilakukan untuk mencermati beberapa hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar menulis dengan menggunakan model pembelajaran menulis berbasis ilustrasi, antara lain : (1) kegiatan pengajaran dari mulai kegiatan awal, kegiatan inti, dan akhir pengajaran, (2) aktivitas interaksi proses belajar mengajar antara guru dengan siswa, antara siswa, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran, serta (3) penerapan model pembelajaran berbasis ilustrasi.

2) Angket

Angket atau kuesioner merupakan alat penelitian berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden. Keterangan yang diinginkan terkandung dalam pikiran, perasaan dan sikap.

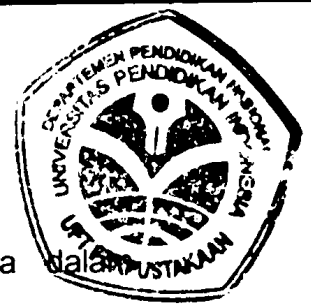
Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket respon secara tertutup karena jawaban pertanyaan angket telah disertakan atau disediakan. Angket diberikan sesudah perlakuan penerapan model pembelajaran menulis berbasis ilustrasi dilaksanakan. Tujuannya yaitu untuk mengetahui respon siswa terhadap model pembelajaran menulis berbasis ilustrasi.

3) Tes

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar yang berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran serta tujuan pengajaran. Tes ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi tentang prestasi hasil belajar siswa pada pokok bahasan tertentu dalam kegiatan belajar-mengajar.

Bentuk tes yang digunakan adalah bentuk tes menulis karangan, yaitu bentuk tes yang meminta siswa untuk menulis karangan berbasis ilustrasi (foto, dan sketsa). Tes dilakukan dalam bentuk tes awal dan tes akhir. Tes awal digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis sebelum diberikan pembelajaran (perlakuan), dan tes akhir digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa setelah diberikan pembelajaran menulis berbasis ilustrasi.

Pengumpulan data dilakukan oleh penulis serta dibantu oleh guru kelas sebagai guru model menulis mulai tes awal, pembelajaran, dan tes akhir. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik-teknik yang merupakan rangkaian proses berupa langkah-langkah yang sesuai



dengan rencana dan sistematika untuk mendapatkan data dalam memecahkan masalah.

3.3.2 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian untuk mengimplikasikan data dalam bentuk simpulan.

Dalam mengolah data penelitian ini, penulis menggunakan analisis data t-test. Analisis data ini digunakan untuk menilai tulisan siswa juga untuk menganalisis data yang diperoleh dari proses pembelajaran sebelum dan setelah memperoleh perlakuan model pembelajaran menulis berbasis ilustrasi. Rumusan statistik berikut hipotesis penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Deskripsi hasil penelitian. Menguraikan hasil pengolahan menulis.
2. Pengujian hipotesis pengolahan secara statistik terhadap model pembelajaran menulis berbasis ilustrasi.
 - a) Adakah perbedaan hasil yang signifikan antara pembelajaran menulis sebelum dan sesudah menggunakan Model pembelajaran menulis berbasis ilustrasi?
 - b) Kategori kesalahan apa yang terdapat pada karangan siswa kelas V SD?

Pertanyaan penelitian di atas kemudian diturunkan menjadi:

H_a = ada perbedaan skor yang signifikan antara skor rata-rata tes awal dan skor rata-rata tes akhir melalui model pembelajaran menulis berbasis ilustrasi

H_0 = tidak ada perbedaan skor yang signifikan antara skor rata-rata tes awal dan skor rata-rata tes akhir melalui model pembelajaran menulis berbasis ilustrasi

Perhitungan statistik yang digunakan dalam pengukuran hipotesis penelitian tersebut di atas dengan menggunakan pengujian t-test digunakan apabila peneliti ingin membandingkan kedua hasil dengan membandingkan mean hasil tes awal dan tes, maka rumusnya adalah :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

$$Md + \frac{\sum d}{N}$$

$$\sum x^2 d + \sum d^2 = \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan tes awal dan tes akhir (Tes Akhir-Tes Awal)

X_d = deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan sejumlah data penelitian diuraikan sebagai berikut.

3.4.1 Instrumen Persiapan Pembelajaran

Instrumen yang digunakan dalam persiapan pembelajaran adalah instrumen penyusunan persiapan mengajar untuk pembelajaran menulis berupa rencana (scenario) pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran menulis berbasis ilustrasi yang dirumuskan dengan guru mitra. Penyusunan instrumen tersebut diantaranya :

1. menentukan topik pembelajaran;
2. menentukan alokasi waktu;
3. merumuskan tujuan pembelajaran;
4. menentukan dan menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan;
5. menyusun rencana pembelajaran.

3.4.2 Instrumen Pelaksanaan Pembelajaran

Instrumen yang digunakan dalam pengamatan pelaksanaan proses pembelajaran yaitu lembar observasi, angket, dan tes. Lembar observasi digunakan untuk mendapatkan data yang dijadikan bahan informasi tentang kualitas pembelajaran. Lembar tes digunakan untuk mendapatkan data kemampuan menulis siswa. Sedangkan lembar angket digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap model pembelajaran menulis berbasis ilustrasi.

3.4.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam pada penelitian ini dilakukan menurut tahapan berikut.

1) *Peer Debriefing*

Peer Debriefing yaitu mendiskusikan kebenaran data penelitian beserta prosedur dan pengumpulan datanya dengan teman sejawat, dengan maksud untuk memperoleh kritik dan masukan sehingga mempertajam analisis guna memperoleh data dengan validasi yang tinggi (Nasution, 1996:116).

2) *Expert Opinion*

Expert Opinion yaitu mengkonsultasikan hasil temuan penelitian kepada para ahli yang mempunyai spesialisasi di bidangnya, termasuk dengan para dosen pembimbing dalam penelitian ini, untuk memperoleh arahan dan masukan sehingga validasi temuan penelitian dapat dipertanggungjawabkan (Rochmadi, 1997:35).

3) *Interpretasi*

Pada tahap ini peneliti berusaha menginterpretasikan temuan-temuan penelitian berdasarkan kerangka teoretik yang telah dipilih dengan mengacu kepada norma-norma praktis yang disepakati atau berdasarkan intuisi guru mengenai situasi pembelajaran yang baik. Dari hasil

interpretasi ini diharapkan dapat memperoleh makna sebagai bahan untuk kegiatan selanjutnya.

